



*Abstract. Subak is a traditional farming group that represents Balinese identity and local culture. However, amid the tourism development, the group is faced with a perplexing situation. The increasing land conversion of subak into buildings and supporting tourism facilities has direct effects on the narrowing area of subak land and the declining number of subak groups in Bali. This study aims at investigating the group dynamics of subak that survives through the tourism development. The method employed in this study is case study of subak BJ and subak SN that are located in SA Village, Ubud Subdistrict, Bali. The data were collected from in-depth interviews with two participants and one significant other using qualitative approach. The result indicates that the group dynamics of subak take place due to social identity owned by subak, the existence of structure and goal of the group, courage to survive, leadership style and decision-making pattern applied, and perplexing dilemma whether to terminate or maintain subak.*

*Keywords: group dynamics of subak, tourism development, land conversion*

Abstrak. Subak merupakan kelompok pertanian tradisional yang mencerminkan identitas dan kearifan lokal yang dimiliki oleh Bali. Namun demikian, ditengah perkembangan pariwisata, kelompok subak dihadapkan pada situasi yang dilematis. Meningkatnya alih fungsi lahan subak menjadi bangunan dan fasilitas penunjang pariwisata berdampak langsung terhadap penyempitan luas lahan subak dan berkurangnya jumlah kelompok subak yang ada di Bali. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana dinamika kelompok subak yang tetap bertahan ditengah perkembangan pariwisata dengan metode studi kasus subak BJ dan subak SN yang berlokasi di Desa SA, Kecamatan Ubud, Bali. Data diperoleh melalui wawancara mendalam terhadap dua orang partisipan dan satu orang *significant other* dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dinamika kelompok subak terjadi melalui identitas sosial yang dimiliki oleh subak, adanya struktur dan tujuan kelompok, motivasi bertahan, gaya kepemimpinan dan pola pengambilan keputusan yang diterapkan, serta permasalahan dilematis untuk melepas atau mempertahankan subak.

*Kata kunci: dinamika kelompok subak, perkembangan pariwisata, alih fungsi lahan.*